

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO. 49**
2 **AKUNTANSI REKSA DANA**
3

4 *Paragraf-paragraf standar, yang dicetak dengan format tebal dan miring,*
5 *harus dibaca dalam konteks paragraf-paragraf penjelasan dan panduan*
6 *implementasi dalam Pernyataan ini. Pernyataan ini tidak wajib diterapkan*
7 *untuk unsur-unsur yang tidak material (immaterial items).*
8

9 **PENDAHULUAN**

10
11 **Karakteristik Usaha Reksa Dana**

12
13 01 Dana yang dihimpun pada suatu reksa dana dapat ditarik
14 setiap saat oleh pemodal melalui penjualan unit penyertaan kepada reksa
15 dana tersebut.
16

17 02 Nilai Aktiva Bersih reksa dana merupakan nilai dari seluruh
18 unit penyertaan yang dijual oleh reksa dana kepada investor. Nilai Aktiva
19 Bersih reksa dana terbuka harus tersedia setiap hari bursa.
20

21 03 Bapepam sebagai pembina dan pengawas reksa dana
22 memerlukan informasi keuangan khusus yang mungkin tidak tersedia dalam
23 laporan keuangan yang disajikan berdasarkan Pernyataan ini.
24

25 **Tujuan**

26
27 04 Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur akuntansi bagi
28 reksa dana terbuka.
29

30 **Lingkup**

31
32 05 Pernyataan ini mengatur perlakuan akuntansi untuk tran-
33 saksi khusus yang berkaitan dengan reksa dana. Hal-hal yang tidak diatur
34 dalam Pernyataan ini diperlakukan dengan mengacu pada prinsip akuntansi
35 yang berlaku umum.
36

37 06 Pernyataan ini berlaku bagi setiap laporan keuangan reksa
38 dana yang disajikan untuk pihak eksternal.
39

07 Pernyataan ini tidak mengatur perlakuan akuntansi bagi investor atas penyertaannya pada suatu reksa dana.

Definisi

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

Reksa Dana Terbuka adalah reksa dana yang dapat menawarkan dan membeli kembali saham-sahamnya dari pemodal sampai dengan sejumlah modal yang telah dikeluarkan.

Kustodian adalah pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang dan unit penyertaan kontrak investasi kolektif. Termasuk dalam pengertian efek adalah kontrak berjangka dan setiap derivatif lain dari efek.

Transaksi Reksa Dana untuk Portofolio Efek

08 Transaksi portofolio efek diakui dalam laporan keuangan reksa dana pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.

09 Dalam transaksi efek di pasar reguler, tanggal timbulnya perikatan transaksi berbeda dengan tanggal penyelesaian transaksi. Risiko, manfaat dan potensi ekonomi timbul pada tanggal perikatan transaksi tersebut, meskipun penyerahan atau penyerahan efek belum terjadi. Laporan keuangan reksa dana harus menyajikan piutang transaksi efek atas tagihan yang timbul kepada perusahaan efek dari penjualan efek pada tanggal perdagangan dan hutang transaksi efek atas kewajiban yang timbul dari pembelian efek kepada perusahaan efek pada tanggal perdagangan.

Penilaian Portofolio Reksa Dana

10 *Portofolio efek dinilai berdasarkan harga pasar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar dilaporkan dalam laporan operasi dan perubahan aktiva bersih periode berjalan.*

11 Efek yang diperdagangkan di bursa mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi dan mengalami perubahan harga yang cukup cepat. Oleh karena itu, penilaian berdasarkan harga pasar lebih mencerminkan nilai yang dapat direalisasi. Harga pasar tersedia di bursa dan dipublikasikan secara harian. Dalam hal suatu efek tercatat pada lebih dari satu bursa, maka harga pasar yang digunakan adalah harga terakhir pada bursa utama dimana efek tersebut diperdagangkan.

12 *Untuk efek dalam portofolio reksa dana yang perdagangannya tidak likuid atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar.*

13 Meskipun suatu efek tercatat di bursa, dapat terjadi bahwa harga pasar efek tersebut tidak tersedia atau tidak dapat diandalkan, karena efek tersebut tidak aktif diperdagangkan. Dalam hal demikian, harus ditentukan nilai wajar dari efek tersebut.

Beban dan Pendapatan

Beban yang Berhubungan dengan Pengelolaan Investasi

14 *Beban yang berhubungan dengan pengelolaan investasi diakui secara akrual dan harian.*

15 Sesuai dengan karakteristiknya, reksa dana menerbitkan laporan nilai aktiva bersih setiap hari. Oleh karena itu, perhitungan beban harus dilakukan secara harian.

16 Beban yang berhubungan dengan kegiatan reksa dana antara lain termasuk:

- 1 a) beban pengelolaan investasi sebagai imbalan atas jasa manajer
2 investasi;
3 b) beban transaksi yang terdiri dari beban jasa pialang, beban bursa,
4 dan beban lain yang terkait dengan transaksi yang dilakukan untuk
5 kepentingan portofolio efek;
6 c) beban kustodian sebagai imbalan atas jasa kustodian; dan
7 d) beban penerbitan prospektus.
8

9 17 Pada umumnya jumlah beban reksa dana dan beban kus-
10 todian ditentukan dalam kontrak berdasarkan persentase tertentu dari nilai
11 aktiva bersih harian reksa dana yang bersangkutan.
12

13 Keuntungan (Kerugian) Investasi Reksa Dana

14 **18 Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi** 15 **dan yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi periode** 16 **berjalan.** 17

18 19 Dalam kegiatan mengelola dana pada suatu reksa dana,
19 manajer investasi menginvestasikan dana tersebut dalam portofolio efek.
20 Keuntungan atau kerugian investasi berasal baik dari penjualan efek.
21 Keuntungan atau kerugian investasi berasal baik dari penjualan efek
22 maupun dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek. Untuk pelaporan reksa
23 dana, keuntungan atau kerugian tersebut dibagi ke dalam dua klasifikasi,
24 yaitu:

- 25 a) Keuntungan (kerugian) yang sudah direalisasi; dan
26 b) Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi.
27

28 20 Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penjualan efek
29 merupakan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi, sedangkan yang
30 berasal dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek merupakan keuntungan
31 (kerugian) yang belum direalisasi. Piutang bunga dari efek hutang merupa-
32 kan keuntungan yang belum direalisasi.
33

34 21 Dalam menghitung keuntungan (kerugian) penjualan efek
35 digunakan metode rata-rata untuk penilaian harga pokok yang dianut oleh
36 industri reksa dana.
37
38
39

Pendapatan dari Pembagian Hak oleh Perusahaan**22 Pendapatan dari pembagian hak oleh perusahaan diakui pada tanggal ex (ex-date).**

23 Dari kegiatan investasi pada saham dalam portofolio efek, akan diperoleh dividen, saham bonus dan hak lain yang dibagikan oleh perusahaan. Untuk saham yang tercatat di bursa saham, pada pembagian hak tersebut dikenal beberapa tahapan, yaitu:

- a) tanggal pengumuman dividen oleh perusahaan;
- b) tanggal cum (*cum-date*), yaitu tanggal yang menyatakan bahwa semua saham beredar dari perusahaan dimaksud memiliki hak atas dividen atau saham bonus atau hak lain yang akan dibagikan;
- c) tanggal ex (*ex-date*), yaitu tanggal dimana saham perusahaan dimaksud tidak memiliki hak atas dividen, saham bonus atau hak lain.

24 Pada tanggal ex (*ex-date*) harga pasar dari saham yang tercatat di bursa cenderung untuk terpengaruh turun karena tidak lagi memiliki klaim atas hak yang diumumkan perusahaan. Oleh sebab itu pembagian hak tersebut tidak dicatat pada tanggal cum (*cum-date*)

Pendapatan Bunga**25 Pendapatan bunga dari efek hutang diakui secara akrual dan dilaporkan sebagai pendapatan yang belum direalisasi.**

26 **Potongan harga pembelian dari nilai pokok efek hutang diakui sebagai piutang bunga dan diamortisasi sebagai pendapatan bunga sepanjang umur efek hutang tersebut.**

27 **Obligasi yang dibeli dengan harga terpisah dari bunga berjalan, maka bunga yang dibayar tersebut diakui sebagai piutang bunga.**

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**Laporan Keuangan Reksa Dana**

28 *Laporan keuangan reksa dana terdiri dari:*

- a) *Laporan aktiva dan kewajiban;*
- b) *Laporan operasi;*
- c) *Laporan perubahan aktiva bersih; dan*
- d) *Catatan atas laporan keuangan.*

Laporan Aktiva dan Kewajiban

29 *Tujuan laporan aktiva dan kewajiban adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih suatu reksa dana dan informasi mengenai hubungan antar unsur tersebut pada waktu tertentu.*

30 *Laporan aktiva dan kewajiban disajikan dengan menggunakan metode tidak dikelompokkan (unclassified) sehingga aktiva dan kewajiban tidak dikelompokkan menjadi elemen lancar dan elemen tidak lancar. Pada bagian aktiva, akun portofolio efek disajikan pada urutan pertama, sedangkan akun lainnya berdasarkan urutan likuiditas. Akun kewajiban dilaporkan berdasarkan urutan jatuh tempo.*

Laporan Operasi

31 *Tujuan laporan operasi adalah untuk menyajikan perubahan aktiva bersih yang berasal dari seluruh aktivitas investasi reksa dana, dengan melaporkan pendapatan investasi berupa dividen, bunga, dan pendapatan lain-lain dikurangi beban-beban, jumlah keuntungan (kerugian) transaksi efek yang telah direalisasi, dan perubahan nilai wajar efek dalam portofolio efek yang belum direalisasi dalam satu periode. Penyajian tersebut akan membantu pengguna laporan untuk memahami kontribusi setiap aspek kegiatan investasi terhadap operasi reksa dana secara keseluruhan.*

32 *Laporan operasi disajikan dalam bentuk berjenjang (multiple-step) dengan memisahkan pendapatan dan beban investasi dari keuntungan (kerugian) yang berasal dari kenaikan atau penurunan*

1 **nilai wajar portofolio efek (baik yang sudah direalisasi maupun yang**
2 **belum direalisasi).**

3
4 Laporan Perubahan Aktiva Bersih

5
6 **33 Tujuan laporan perubahan aktiva bersih adalah untuk**
7 **menyajikan informasi ringkas tentang perubahan aktiva bersih dari**
8 **operasi dan perubahan aktiva bersih yang berasal dari transaksi**
9 **dengan pemegang saham atau pemilik unit penyertaan.**

10
11 **34 Laporan perubahan aktiva bersih disajikan dengan**
12 **memisahkan antara perubahan aktiva bersih yang berasal dari operasi**
13 **dan perubahan aktiva bersih yang berasal dari transaksi dengan**
14 **pemegang saham atau pemilik unit penyertaan.**

15
16 PENGUNGKAPAN

17
18 **35 Informasi berikut ini harus diungkapkan dalam catatan**
19 **atas laporan keuangan:**

20 **a) ikhtisar pembelian dan penjualan efek selama periode pelapor-**
21 **an yang memuat informasi untuk tiap efek sebagai berikut:**

22 **1. Efek ekuitas**

23 **(i) nama efek;**

24 **(ii) nilai total harga beli/jual;**

25 **(iii) jumlah efek.**

26 **2. Efek hutang**

27 **(i) nama efek;**

28 **(ii) nilai total harga beli/jual**

29 **(iii) jumlah efek;**

30 **(iv) nilai nominal;**

31 **(v) tanggal jatuh tempo;**

32 **(vi) tingkat bunga;**

33 **(vii) peringkat efek**

34 **b) beban komisi Perantara Pedagang Efek selama periode**
35 **pelaporan**

36 **c) jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh pemodal dan yang**
37 **dimiliki oleh manajer investasi**

38 **d) rincian portofolio efek yang memuat informasi untuk tiap efek**
39 **sebagai berikut:**

Ilustrasi 1

REKSA DANA INDONESIA
LAPORAN AKTIVA DAN KEWAJIBAN
31 DESEMBER 19X1 dan 19X0

(dalam jutaan rupiah kecuali nilai Aktiva Bersih per unit penyertaan)

	Catatan	19X1	19X0
AKTIVA			
Portofolio efek (biaya perolehan Rp XXX pada tahun 19X1 dan Rp XXX pada tahun 19X0)		XXX	XXX
Kas		XXX	XXX
Piutang			
Piutang Transaksi efek		XXX	XXX
Bunga dan dividen		XXX	XXX
Lain-lain		XXX	XXX
Aktiva lain-lain		XXX	XXX
JUMLAH AKTIVA		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
KEWAJIBAN			
Utang		XXX	XXX
Utang transaksi efek		XXX	XXX
Lain-lain		XXX	XXX
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
AKTIVA BERSIH		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
Jumlah unit penyertaan yang beredar		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
Nilai aktiva bersih per unit penyertaan		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>

Ilustrasi 2

REKSA DANA INDONESIA
LAPORAN OPERASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
(dalam jutaan rupiah)

	Catatan	19X1	19X0
PENDAPATAN INVESTASI			
Bunga		XXX	XXX
Dividen		XXX	XXX
Lain-lain		XXX	XXX
Jumlah Pendapatan Investasi		XXX	XXX
BEBAN INVESTASI			
Pengelolaan Investasi		XXX	XXX
Kustodian		XXX	XXX
Lain - lain		XXX	XXX
Jumlah Beban Investasi		XXX	XXX
PENDAPATAN INVESTASI BERSIH		XXX	XXX
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI (YANG TELAH DAN BELUM DIREALISASIKAN)			
Keuntungan investasi yang telah direalisasi		XXX	XXX
Keuntungan investasi yang belum direalisasi		XXX	XXX
JUMLAH KEUNTUNGAN INVESTASI BERSIH		XXX	XXX
KENAIKAN AKTIVA BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		XXX	XXX

Ilustrasi 3

REKSA DANA INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN AKTIVA BERSIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
(dalam jutaan rupiah)

	Catatan	19X1	19X0
KENAIKAN AKTIVA BERSIH DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Pendapatan investasi - bersih		XXX	XXX
Keuntungan investasi yang telah direalisasi		XXX	XXX
Keuntungan investasi yang belum direalisasi		XXX	XXX
		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
Jumlah kenaikan aktiva bersih dari aktivitas operasi		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT			
PENYERTAAN			
Penjualan unit penyertaan		XXX	XXX
Perolehan kembali unit penyertaan		XXX	XXX
Distribusi kepada pemegang unit penyertaan		XXX	XXX
		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
Jumlah transaksi dengan pemegang unit penyertaan		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
JUMLAH KENAIKAN AKTIVA BERSIH		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
AKTIVA BERSIH PADA AWAL TAHUN		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
AKTIVA BERSIH PADA AKHIR TAHUN		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>

**PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

PSAK No.

4 9



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

AKUNTANSI REKSA DANA

DAFTAR ISI

	Paragraf
SAMBUTAN KETUA UMUM IAI	
PENDAHULUAN	
Karakteristik Usaha Reksa Dana	01-03
Tujuan	04
Lingkup	05-07
Definisi	
Transaksi Reksa Dana untuk Portofolio Efek	08-09
Penilaian Portofolio Reksa Dana	10-13
Beban dan Pendapatan	
Beban yang Berhubungan dengan	
Pengelolaan Investasi	14-17
Keuntungan (Kerugian) Investasi Reksa Dana	18-21
Pendapatan dari Pembagian Hak oleh	
Perusahaan	22-24
Pendapatan Bunga	25-27
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Keuangan Reksa Dana	28
Laporan Aktiva dan Kewajiban	29-30
Laporan Operasi	31-32
Laporan Perubahan Aktiva Bersih	33-34
PENGUNGKAPAN	35
TANGGAL BERLAKU EFEKTIF	36
Lampiran	

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 49 tentang Akuntansi Reksa Dana telah disetujui dalam rapat Komite Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 19 Juni 1998 dan telah disahkan oleh Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 15 Juli 1998.

Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material (*im-material items*).

Jakarta, 15 Juli 1998

Komite Standar Akuntansi Keuangan

Jusuf Halim	Ketua
Istini T. Sidharta	Wakil Ketua
Mirza Mochtar	Sekretaris
Wahjudi Prakarsa	Anggota
Katjep K. Abdoelkadir	Anggota
Jan Hoesada	Anggota
Hein G. Surjaatmadja	Anggota
Sobo Sitorus	Anggota
Timoty E. Marnandus	Anggota
Mirawati Sudjono	Anggota
Nur Indriantoro	Anggota
Rusdy Daryono	Anggota
Siti Ch. Fadjriah	Anggota
Osman Sitorus	Anggota
Jusuf Wibisana	Anggota
Yosefa Sayekti	Anggota
Heri Wahyu Setiyarso	Anggota

SAMBUTAN KETUA UMUM IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Dalam memasuki era globalisasi, arus dana tidak lagi mengenal batas negara dan tuntutan transparansi informasi keuangan semakin meningkat, baik dari pengguna laporan keuangan di dalam negeri maupun di luar negeri. Untuk memenuhi tuntutan yang semakin meningkat tersebut, Standar Akuntansi Keuangan haruslah berwawasan global.

Dengan keterbatasan tenaga, waktu dan dana, Ikatan Akuntan Indonesia selalu berusaha secara berkesinambungan untuk meningkatkan mutu standar akuntansi keuangan agar laporan keuangan yang disajikan perusahaan Indonesia dapat sejalan dengan perkembangan standar internasional. Peningkatan mutu tersebut dilakukan baik dengan penerbitan standar baru maupun dengan melakukan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada.

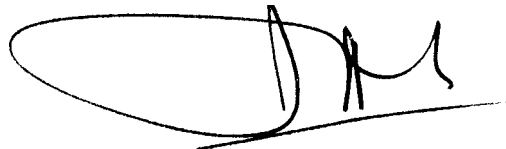
Upaya pengembangan standar akuntansi ini tentunya tidak akan berhasil tanpa dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan-Departemen Keuangan yang telah mendukung upaya pengembangan standar akuntansi ini melalui Sub-Tim Pengembangan Sistem Akuntansi di Sektor Swasta.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada badan dan instansi pemerintah lainnya, Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Rekan,

perguruan tinggi, asosiasi, perusahaan dan pihak lainnya yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan dalam proses pengembangan standar akuntansi ini. Kepada seluruh anggota Komite Standar Akuntansi Keuangan yang telah bekerja tanpa pamrih dengan semangat profesionalisme, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Jakarta, 15 Juli 1998

**Pengurus Pusat
Ikatan Akuntan Indonesia**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'S' followed by 'D' and 'J', all connected together.

Drs. Soedarjono

Ketua Umum